

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan pembelajaran, refleksi pembelajaran, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA materi pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA pada materi pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari di kelas III di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari menggunakan model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) pada pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep di kelas III di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Dengan memperhatikan tahapan-tahapan pada model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) yang terdiri dari lima tahap utama yang terbagi menjadi tujuh langkah kegiatan inti, yaitu: 1) tahap orientasi; 2) tahap pemunculan gagasan; 3) tahap penyusunan ulang gagasan, yang terbagi tiga bagian yaitu (a) pengungkapan dan pertukaran gagasan, (b) pembukaan situasi konflik, dan (c) konstruksi gagasan baru dan evaluasi; 4) tahap penerapan gagasan; dan 5) tahap pemantapan gagasan. Di akhir pembelajaran siswa bersama guru menyimpulkan dan mereview kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada siklus I aktivitas guru

masih ada yang perlu diperbaiki seperti pengelolaan kelas dan kurangnya *management* waktu sehingga tahap mengorganisasi data dimana semua perwakilan kelompok mengemukakan hasil percobaannya di depan kelas belum terlaksana secara optimal. Pada siklus II tahapan model pembelajaran *Children's Learning In Science* sudah terlaksana dengan baik begitupun pada aktivitas guru berjalan dengan lancar, semua tahapan terlaksana dengan baik dan pengelolaan kelas semakin baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan ada beberapa siswa yang masih mengobrol, bercanda, dan bermain-main pada saat pembelajaran. Pada siklus II siswa sudah mulai kondusif dan sudah mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa sudah terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *Children's Learning In Science*. Adapun presentase aktivitas guru maupun siswa juga mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu aktivitas guru pada siklus I sebesar 88,5% dan siklus II sebesar 100%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I yaitu sebesar 86% dan siklus II sebesar 96%.

2. Hasil tes pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA materi pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari setelah menerapkan model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) di kelas III di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung mengalami peningkatan yang meningkat dari siklus I sampai siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata kelas pada dan ketuntasan belajar tes pemahaman konsep dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah, yaitu 67 dari siklus I sampai siklus II. Hasil rata-rata kelas pada siklus I sebesar 79,66 dengan ketuntasan belajar sebesar 80%, dan rata-rata pada siklus II sebesar 89,83 dengan ketuntasan belajar sebesar 100%. Selain itu diperoleh juga peningkatan untuk setiap aspek pemahaman konsep pada pra siklus sebelum melakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Children's Learning in Science* terdapat 51,3% keberhasilan pada indikator menjelaskan, 57,3% keberhasilan pada indikator memberikan contoh, 63,3% keberhasilan pada indikator mengklasifikasikan dan 39,6% keberhasilan pada indikator menyimpulkan. Kemudian pada siklus I setelah tindakan dengan menerapkan model

pembelajaran *Children's Learning in Science* terdapat 79,3% keberhasilan pada tingkat indikator menjelaskan, 97,3% keberhasilan pada tingkat indikator memberikan contoh, dan 81,6% keberhasilan pada tingkat indikator mengklasifikasikan dan 55,3% keberhasilan pada tingkat indikator menyimpulkan. Dan pada siklus II terdapat 82,3% keberhasilan pada tingkat indikator menjelaskan, 98,3% keberhasilan pada tingkat indikator memberikan contoh, dan 95,3% keberhasilan pada tingkat indikator mengklasifikasikan dan 87,3% keberhasilan pada tingkat indikator menyimpulkan. Jadi, dengan menerapkan model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) pada pembelajaran IPA materi pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari di kelas III di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

B. Rekomendasi

Dengan penerapan model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) pada mata pelajaran IPA materi pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pemahaman konsep di kelas III di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan untuk keberhasilan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS), diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa khususnya subjek yang ada pada penelitian ini. Maka direkomendasikan untuk para siswa agar dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA melalui kegiatan aktif dan kreatif sehingga dapat memahami konsep IPA siswa diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

2. Bagi Guru

Model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh

guru untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA materi pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam penerapan model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) guru harus memberikan batasan waktu pada setiap tahapannya, mengingat banyaknya tahapan dalam model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS).

3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan keleluasan bagi guru dalam mengekspresikan kemampuannya dalam mengajar. Khususnya kepala sekolah harus begitu banyak memotivasi para guru honorer yang pada kenyataannya faktor kesejahteraan guru merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan motivasi guru dalam melakukan pembelajaran yang baik didalam kelas.

4. Bagi Sekolah

Dapat menerapkan model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) ini sebagai model pembelajaran yang inovatif, dan dapat memotivasi guru-guru untuk melakukan proses pembelajaran di kelas yang lebih baik dari sebelumnya, agar mutu pendidikan di sekolah meningkat, juga kualitas belajar siswa yang semakin baik. Sekolah juga sebaiknya memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang agar model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) dapat terlaksana dengan lebih baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Menerapkan model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) dalam kegiatan pembelajaran harus lebih mempersiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan, harus dapat memanajemen waktu, dan mempersiapkan dengan matang instrumen pembelajaran seperti RPP dan LKS sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal
- b) Penelitian dengan model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) ini dilaksanakan untuk lebih memperdalam langkah-langkah pembelajarannya dan lebih memperhatikan dalam pengelolaan kelas serta penggunaan media yang lebih variatif.

- c) Model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) dapat digunakan dalam penelitian lainnya yang berbeda untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan subjek yang lebih luas dan jenjang yang berbeda pula.